

BAB III

DESAIN PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional, yakni suatu desain penelitian yang memungkinkan pengumpulan data dilakukan pada satu waktu tertentu untuk mengidentifikasi hubungan antara perilaku personal hygiene saat menstruasi dengan kejadian pruritus vulvae (Notoatmodjo, 2012). Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu menguji hipotesis secara sistematis serta menghasilkan data numerik yang dapat diolah dan dianalisis melalui teknik statistik guna memperoleh kesimpulan yang objektif (Sugiyono, 2019).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Juni 2025 di Pondok Pesantren Roudhotul Jannah di Jl. Mendut Raya, RT.04/RW.03, Dusun Krajan, Candirejo, Kec. Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas 7, 8, dan 9 di Pondok Roudhotul Jannah yang berjumlah 123 orang. Namun, populasi sasaran dalam penelitian ini adalah siswi yang sudah mengalami menstruasi, yaitu sebanyak 70 orang pada bulan Juli 2025.

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik sampling sebagai metode pengambilan sampel, yaitu dengan memilih sebagian individu dari populasi yang memenuhi

kriteria inklusi sebagai partisipan penelitian. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 123 orang, dan sebanyak 70 responden dipilih sebagai sampel. Pemilihan teknik sampling ini didasarkan pada pertimbangan efisiensi, keterbatasan waktu dan sumber daya, serta untuk memperoleh data yang representatif.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Inklusi :

- a. siswi kelas 7, 8, 9 yang tinggal di pondok Roudhlotul Jannah,
- b. Sudah mengalami menstruasi,
- c. Bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*,
- d. Hadir saat pelaksanaan pengumpulan data.

b. Eksklusi :

- a. Siswi yang sedang sakit atau tidak dalam kondisi sehat saat pelaksanaan pengumpulan data,
- b. Tidak bersedia mengikuti penelitian.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1. Perilaku <i>personal hygiene</i> saat menstruasi.	Segala tindakan yang dilakukan remaja putri untuk menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi.	Kuesioner soal berisi 7 pernyataan mengenai : 1. Frekuensi mengganti pembalut, 2. Cuci tangan sebelum atau sesudah 3. Cara mencuci organ intim, 4. Frekuensi mandi 5. Frekuensi mengganti pakaian dalam, 6. Penggunaan pakaian dalam bersih, 7. Cara membuang pembalut.	<i>Self report</i> melalui pengisian kuesioner yang dibagikan langsung oleh peneliti kepada responden. Skor dijumlahkan, dikonversi ke persen.	Penilaian : 1. Baik : $\geq 76-100\%$ 2. Cukup : $\geq 56-75\%$ 3. Kurang : $\leq 55\%$	Ordinal
2. <i>Pruritus Vulvae.</i>	Keadaan gangguan pada area vulva yang ditandai dengan gejala seperti gatal, kemerahan, dan iritasi. Berdasarkan jawaban responden tanda dan gejala mengarah pada gatal, kemerahan, panas/perih di	Kuesioner soal terdiri dari 3 pernyataan mengenai adanya: 1. Gatal, 2. Kemerahan, 3. Panas/perih.	<i>Self report</i> berdasarkan jawaban kuesioner yang dibagikan langsung oleh peneliti kepada responden.	Penilaian : 1. <i>Pruritus vulvae</i> : jika mengalami gatal, kemerahan, panas/perih di daerah vulva 2. Tidak <i>pruritus vulvae</i> jika tidak menunjukkan gejala gatal, kemerahan, panas/perih.	Nominal

daerah vulva.

Skala pengukuran yang digunakan untuk menilai perilaku *personal hygiene* saat menstruasi adalah skala Likert. Responden diminta untuk menjawab setiap pernyataan dalam kuesioner berdasarkan frekuensi kebiasaan mereka. Skor diberikan berdasarkan jenis pernyataan sebagai berikut :

1. Keterangan dari pernyataan positif

Respon	Skor
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-kadang (KK)	2
Tidak Pernah (TP)	1

2. Keterangan dari pernyataan negative

Respon	Skor
Selalu (SL)	1
Sering (SR)	2
Kadang-kadang (KK)	3
Tidak Pernah (TP)	4

Setelah semua skor dikumpulkan, total skor responden dihitung, kemudian dikonversi dalam bentuk persentase dari skor maksimal. Hasil akhirnya dikategorikan sebagai berikut :

- a. Baik : $\geq 76-100\%$
- b. Cukup : $\geq 56-75\%$

c. Kurang : $\leq 55\%$

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui :

1. Kuesioner

Instrumen utama berupa kuesioner tertutup yang telah diadaptasi dari Holida & S. (2020) dan Hubaedah (2019). Kuesioner terdiri dari dua bagian :

- a. *Personal hygiene* saat menstruasi : 7 item (skala Likert)
- b. Gejala *pruritus vulvae* : 3 item (jawaban ya/tidak)

Instrumen ini digunakan tanpa modifikasi, karena sudah teruji valid dan reliabel dalam penelitian sebelumnya.

2. Dokumentasi

Digunakan untuk mencatat data sekunder tentang jumlah santri dan kondisi lingkungan pondok pesantren.

F. Pengolahan Data

Data diolah menggunakan software SPSS versi 25, dengan tahapan sebagai berikut :

1. *Editing* : Pemeriksaan kelengkapan isian kuesioner
2. *Coding* : Pemberian kode pada setiap jawaban
3. *Entry* : Memasukkan data ke SPSS
4. *Cleaning* : Memastikan data tidak ganda/salah

Tahapan ini mengacu pada metode pengolahan data dalam penelitian kuantitatif (Kuncoro, 2016).

G. Analisis Data

Analisis dilakukan dalam tiga tahap :

1. Analisis Univariat

Digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel, seperti frekuensi dan persentase. Contoh: kategori *hygiene* (baik/cukup/kurang), dan pruritus (ya/tidak). (Sugiyono, 2018)

2. Analisis Bivariat

Digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel, yaitu :

- a. *Personal hygiene* saat menstruasi (ordinal)
- b. *Pruritus vulvae* (nominal dikotomis)

Uji yang digunakan adalah :

- a. *Chi-Square* : bila asumsi terpenuhi
- b. *Fisher's Exact Test* : jika >20% sel memiliki *expected count* <5 (Sudjana, 2005)

Kriteria keputusan :

- a. $p \leq 0,05 \rightarrow H_0$ ditolak \rightarrow ada hubungan signifikan
- b. $p > 0,05 \rightarrow H_0$ diterima \rightarrow tidak ada hubungan signifikan

3. Interpretasi Hasil Statistik

Jika terdapat hubungan yang signifikan, maka disimpulkan bahwa penelitian *personal hygiene* saat menstruasi berpengaruh terhadap kemungkinan terjadinya *pruritus vulvae*.

H. Etika Penelitian

Etika penelitian memegang peranan penting dalam pelaksanaan suatu studi, terutama dalam bidang keperawatan yang melibatkan interaksi langsung dengan manusia sebagai subjek penelitian. Oleh karena itu, prinsip-prinsip etis dalam penelitian harus dijadikan perhatian utama guna menjamin perlindungan, hak, dan kesejahteraan partisipan. Peneliti telah mendapatkan kelayakan etik dari Komisi Etik Penelitian

Universitas Ngudi Waluyo dengan nomer surat 405/KEP/EC/UNW/2025. Dalam melaksanakan suatu penelitian seseorang harus berpegang teguh terhadap beberapa prinsip etika dalam penelitian. Beberapa etika penelitian yang harus diperhatikan:

a. *Informed consent*

Informed consent merupakan proses pemberian persetujuan oleh partisipan yang didasarkan pada pemahaman yang memadai mengenai informasi terkait penelitian. Partisipan harus memiliki kemampuan untuk memahami informasi tersebut, memiliki kebebasan dalam membuat keputusan, serta diberikan kesempatan untuk secara sukarela memilih untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian. *Informed consent* bertujuan untuk memastikan bahwa subjek penelitian memperoleh pemahaman yang jelas mengenai maksud, tujuan, serta kemungkinan dampak yang mungkin timbul dari partisipasinya dalam penelitian. Apabila setelah diberikan penjelasan secara rinci, responden menyatakan kesediaannya untuk terlibat, maka ia diminta memberikan persetujuan tertulis melalui penandatanganan lembar informed consent. Sebaliknya, apabila responden memilih untuk tidak berpartisipasi, peneliti berkewajiban untuk menghormati keputusan tersebut sebagai bentuk penghargaan terhadap hak otonomi individu (Effendy, 2024).

b. Kerahasiaan dan Privasi

Prinsip kerahasiaan dan privasi harus menjawin bahwa data pribadi subjek penelitian akan terjaga dengan ketat dan tidak diungkapkan kepada pihak lain tanpa persetujuan eksplisit (Effendy, 2024). Dalam penelitian ini, responden diminta untuk mencantumkan inisial nama pada data yang dikumpulkan guna menjaga kerahasiaan identitas dan melindungi privasi saat menjawab pertanyaan dalam kuesioner.

c. Integritas Data Dan Kejujuran

Peneliti harus menjaga keakuratan data yang dikumpulkan dan melaporkan hasil penelitian dengan jujur berfokus pada interpretasi yang adil dan akurat terhadap temuan (Effendy, 2024).

d. Hak Kekayaan Intelektual Dan Pengakuan

Peneliti menghormati hak kekayaan intelektual dari penelitian sebelumnya dan memberikan pengakuan terhadap penelitian sebelumnya terhadap desain dan interpretasi hasil (Effendy, 2024).

e. Tidak Merugikan Subjek Penelitian

Peneliti memegang tanggung jawab etis untuk memastikan perlindungan terhadap responden dari segala potensi ketidaknyamanan, baik yang bersifat fisik maupun psikologis. Dalam pelaksanaan studi ini, peneliti telah mengantongi izin resmi dari pihak terkait sebagai bentuk legitimasi kegiatan penelitian, yang sebelumnya telah dijelaskan secara rinci pada tahap persiapan pelaksanaan penelitian (Effendy, 2024). Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti dalam satu kali sesi pertemuan untuk masing-masing responden. Selama pelaksanaannya, peneliti menekankan bahwa partisipasi responden bersifat sukarela, sehingga apabila terdapat ketidaknyamanan yang dirasakan selama berlangsungnya penelitian, responden memiliki hak penuh untuk menghentikan keterlibatannya kapan saja tanpa dikenakan sanksi atau konsekuensi apa pun.

f. Keadilan Dan Penghargaan Keanekaragaman Budaya

Prinsip keadilan bagi semua kelompok masyarakat, menghindari diskriminasi dan memastikan penelitian bermanfaat untuk semua masyarakat (Effendy, 2024).

g. Pertimbangan Global

Peneliti menyesuaikan metode penelitian sesuai konteks budaya dimana penelitian dilakukan dengan menghormati norma-norma etika yang berlaku diberbagai konteks budaya (Effendy, 2024).

h. Peningkatan Kesadaran Etika

Peneliti terus memperbarui pengetahuan tentang perkembangan etika dalam disiplin ilmu masing-masing dengan melakukan seminar, pelatihan, dan diskusi etika (Effendy, 2024).

I. Proses Pengambilan Data

Beberapa hal yang perlu disiapkan oleh peneliti meliputi penyusunan prosedur pengambilan data. Langkah- langkah yang perlu diambil adalah sebagai berikut :

1. Peneliti mengajukan surat izin pendahuluan dari dekan fakultas kesehatan ke Pondok Pesantren Rodhlotul Jannah untuk memahami kondisi lapangan dan memperkirakan kebutuhan penelitian tanggal 21 April 2025.
2. Melakukan pengajuan *ethical clearance* sebagai syarat diperbolehkan melakukan penelitian pada responden dengan Nomer 405/KEP/EC/UNW/2025.
3. Peneliti mengajukan surat izin untuk melakukan penelitian dari ke Dekan Fakultas kesehatan Universitas Ngudi Waluyo
4. Surat izin penelitian kemudian diajukan ke tempat penelitian yaitu ke Pondok Pesantren Rodhlotul Jannah tanggal 4 Juli 2025.
5. Penelitian dilakukan setelah kepala Yayasan Pondok Pesantren Rodhlotul Jannah memberikan surat balasan izin penelitian
6. Menemui Kepala Yayasan Asrama Putri untuk mencari jumlah populasi remaja yang

sudah menstruasi. Setelah mendapat surat balasan izin studi pendahuluan dari Kepala Yayasan Pondok Pesantren Rodhlotul Jannah.

7. Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai tujuan penelitian yang akan dilakukan.
8. Peneliti meminta responden untuk mengisi dan menandatangani lembar *informed consent*.
9. Peneliti meminta responden untuk mengisi kuesioner dan menjelaskan kepada responden jika terdapat pertanyaan yang belum jelas.
10. Melakukan pengumpulan dan pengolahan data
11. Melakukan analisis data
12. Melakukan pembahasan dan kesimpulan dari penelitian